

# Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Universitas Jambi terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19

Talitha Argani Thaharah<sup>1</sup>, Ima Maria<sup>2</sup>, Tia Wida Ekaputri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

e-mail: talithaarganithaharah29@gmail.com

## ABSTRACT

**Background:** Interventions were carried out by the government. However, other interventions are needed with the Covid-19 vaccination. It's expected that the chain of transmission can be broken. The risk of transmission of Covid-19 increases in certain sub-populations, including college students. College students are more educated and have a quick response to health problems. Thus it's hoped that the knowledge and attitudes of students will be at a good level toward the acceptance of the Covid-19 vaccination. **Methods:** This research was an analytic observational study using a cross-sectional design which was conducted in September on 200 Jambi University students from seven faculties. Distribution of questionnaires via Google form. The data obtained were analyzed by Chi-square test. **Results:** From 200 respondents, most of the respondents had a low level of knowledge (51.5%) and a poor level of attitude (55%). The respondent's acceptance rate of the Covid-19 vaccination was 99.5%. **Conclusion:** Statistically, there's no significant relationship between acceptance of Covid-19 vaccination and the level of knowledge of Jambi University students. In addition, there is no significant relationship between acceptance of Covid-19 vaccination program and the attitude level of Jambi University students.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Acceptance, Covid-19 vaccination

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Berbagai intervensi dilakukan pemerintah untuk menanggulangi Covid-19. Namun, diperlukan upaya intervensi lain dengan program vaksinasi Covid-19. Diharapkan rantai penularan dapat diputus, angka kesakitan dan kematian menurun, serta terbentuk herd immunity. Risiko penularan Covid-19 meningkat pada sub populasi tertentu, termasuk mahasiswa dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan banyak orang. Dibandingkan dengan sub populasi lainnya, mahasiswa lebih teredukasi, terbuka, dan memiliki respon sehingga diharapkan pengetahuan dan sikap mahasiswa pada tingkat yang baik terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19. **Metode:** Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan cross sectional yang dilakukan bulan September pada 200 mahasiswa Universitas Jambi dari tujuh fakultas. Kuesioner disebar secara daring pada responden. Data dianalisis dengan Uji Chi square. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode multistage sampling. **Hasil:** Dari 200 responden, diketahui tingkat pengetahuan sebagian besar responden rendah (51,5%) dan tingkat sikap kurang baik (55%). Tingkat penerimaan vaksinasi Covid-19 responden sebesar 99,5%. **Kesimpulan:** Secara statistik tidak terdapat hubungan bermakna antara penerimaan vaksinasi Covid-19 dengan tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Jambi. Selain itu, tidak terdapat hubungan bermakna antara penerimaan vaksinasi Covid-19 dengan tingkat sikap mahasiswa Universitas Jambi.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Sikap, Penerimaan, Vaksinasi Covid-19

## PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan jenis infeksi virus yang diduga berasal dari Cina pada Desember 2019 lalu, ditandai dengan temuan kasus yang berada di Wuhan, Provinsi Hubei. Pada awalnya, penyakit ini disebut dengan istilah 2019-nCoV atau 2019 *novel coronavirus*. Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan jika penyakit ini disebut Covid-19 dikarenakan adanya virus penyebab berupa Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).<sup>1</sup>

Di Indonesia, awal dari temuan kasus Covid-19 ditemukan menjangkiti 2 pasien di tanggal 2 Maret 2020. Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) per tanggal 10 April 2022, terdapat 6.030.168 total kasus terkonfirmasi dan sebanyak 155.556 kasus kematian di negara Indonesia, yang ditandai oleh *Case Fatality Rate* (CFR) mencapai persentase 3,4%.<sup>2</sup>

Upaya-upaya dilakukan pemerintah dengan tujuan menanggulangi angka persebaran Covid-19, salah satunya dengan vaksinasi. Vaksinasi dapat mencegah timbulnya gejala penyakit dengan memusnahkan paparan virus pada tubuh. Diharapkan dengan vaksinasi COVID-19 rantai penularan dapat diputus, jumlah kesakitan dan kematian menurun serta *herd immunity* di masyarakat dapat tercapai. *Herd immunity* dapat tercapai apabila cakupan vaksinasi diberikan secara merata pada 67% -80% populasi.<sup>3</sup> Untuk menanggulangi penyakit menular,

vaksinasi menjadi solusi terakhir. Namun, salah satu tantangan pelaksanaan pada program vaksinasi Covid-19 adalah rendahnya penerimaan dari masyarakat atas vaksin Covid-19.<sup>4</sup> Terdapat beberapa determinan yang mempengaruhi penerimaan masyarakat pada vaksin Covid-19 diantaranya usia, status ekonomi, pekerjaan, tingkat pendidikan, sumber informasi, jenis kelamin, dan keyakinan moral agama.<sup>4</sup>

Pengetahuan ialah sebuah hasil tahu seseorang saat menggunakan inderanya pada suatu objek. Pengetahuan memiliki peran penting dalam menyusun perilaku dari individu.<sup>5</sup> Sikap merupakan suatu respons seseorang dan bersifat tertutup terhadap suatu rangsangan atau stimulus (*covert behavior*). Sikap ini kemudian merefleksikan konotasi maupun kesesuaian dari reaksi akan stimulus. Sikap diartikan sebagai kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak. Sikap belum menunjukkan perilaku, namun menjadi predisposisi atas sebuah tindakan.<sup>6</sup>

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang berperan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap seseorang. Jika dibandingkan, pengetahuan tentang Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 pada mahasiswa diharapkan lebih baik dibandingkan mahasiswa non-kesehatan. Hal ini erat hubungannya terhadap kebutuhan mahasiswa kesehatan sebagai calon tenaga kesehatan profesional agar dapat mengedukasi pasien dan komunitasnya dengan baik.<sup>7</sup> Mahasiswa

non-kesehatan adalah komponen masyarakat yang berpengetahuan tinggi namun kurang terpapar masalah kesehatan dibandingkan mahasiswa kesehatan. Selain itu, sumber informasi juga dijadikan sebagai contoh faktor yang memberikan pengaruh atas tingkat pengetahuan dan sikap seorang mahasiswa dalam menanggapi Covid-19. Mahasiswa kesehatan diasumsikan memiliki referensi sumber informasi yang lebih baik mengenai kesehatan dibandingkan mahasiswa non-kesehatan. Mahasiswa kesehatan dalam menjalani perkuliahan, selalu bersinggungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan. Namun, pada mahasiswa non-kesehatan, sumber informasi tentang kesehatan tidak banyak dipaparkan pada proses perkuliahan tetapi lebih banyak didapatkan dari media lain seperti media elektronik, media cetak, dan internet.<sup>8</sup>

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional atau belah lintang. Populasi yang digunakan yaitu semua mahasiswa aktif S1 Universitas Jambi tahun 2022 sejumlah 27115 orang. *Consecutive sampling* menjadi metode yang digunakan dengan memperhatikan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun besar sampel penelitian ini berjumlah 200 sampel.

Penelitian dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner secara daring dengan *google form* serta lembar informed consent yang dilampirkan pada halaman pertama Google form. Peneliti kemudian melakukan penilaian terhadap tingkat pengetahuan, tingkat sikap, dan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada responden penelitian.

## HASIL

Berdasarkan pada sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi, terdapat 200 sampel penelitian mahasiswa Universitas Jambi yang berasal dari tujuh fakultas.

### **Karakteristik Subjek Penelitian**

Pada **Tabel 1**, disajikan mengenai frekuensi karakteristik subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini.

Terdapat 200 responden dari tujuh fakultas Universitas Jambi. Dari total responden tersebut, 30 orang (15%) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 30 orang (15%) mahasiswa Fakultas Hukum, 21 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (21,5%). Sebanyak 60 orang (30%) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 29 orang (14,5%) mahasiswa Fakultas Pertanian, 10 orang (5%) mahasiswa Fakultas Peternakan, dan 20 (10%) orang mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi.

**Tabel 1.** Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Asal Fakultas		
FEB	30	15
FH	30	15
FKIK	21	10,5
FKIP	60	30
FAPERTA	29	14,5
FAPET	10	5
FST	20	10
Jenis Kelamin		
Laki-laki	67	33,5
Perempuan	133	66,5
Usia		
≤20 tahun	70	35
>20 tahun	130	65
Paparan informasi mengenai Covid-19 & vaksinasi Covid-19		
Terpapar	200	100
Tidak terpapar	0	0

**Sumber Media Informasi**

Pada **Tabel 2**, menunjukkan sumber media informasi yang digunakan responden penelitian untuk mengakses informasi mengenai Covid-19 dan vaksinasi Covid-19. Pada penelitian ini,

seluruh responden penelitian terpapar informasi mengenai Covid-19 dan vaksinasi Covid-19. Sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi yang berasal dari media sosial.

**Tabel 2.** Distribusi Sumber Media Informasi

Sumber Media Informasi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Media sosial	189	94,5
Telekomunikasi	43	21,5
Platform online	30	15
TV	105	52,5
Radio	4	2
Surat kabar	39	19,5
Komunikasi tatap muka	82	41
Website resmi pemerintah	76	38
Lainnya	3	1,5

### **Tingkat Pengetahuan Covid-19 dan Vaksinasi Covid-19 Mahasiswa Universitas Jambi**

Pada **Tabel 3**, menunjukkan bahwa dari uji normalitas, didapatkan hasil rasio

skewness sebesar 0,674 dan hasil rasio kurtosis sebesar -2,157. Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan skor pengetahuan berdistribusi tidak normal ( $p\text{-value}=0,000$ ).

**Tabel 3.** Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Skor Pengetahuan Responden

	Median	Min	Maks	Skewness	S.E Skewness	Kurtosis	S.E Kurtosis	p-value
Skor Pengetahuan	8,00	3	15	0,116	0,172	-0,738	0,342	0,000

Pada **Tabel 4**, menunjukkan bahwa responden penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori rendah sebanyak 103 orang (51,5%). Responden

penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi sebanyak 97 orang (48,5%).

**Tabel 4.** Kategori Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	97	48,5
Rendah	103	51,5

### **Tingkat Sikap Covid-19 dan Vaksinasi Covid-19 Mahasiswa Universitas Jambi**

Pada **Tabel 5**, menunjukkan bahwa dari uji normalitas, didapatkan hasil rasio skewness sebesar 1,959 dan hasil rasio

kurtosis sebesar -0,789. Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan skor pengetahuan berdistribusi tidak normal ( $p\text{-value}=0,000$ ).

**Tabel 5.** Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Skor Sikap Responden

	Median	Min	Maks	Skewness	S.E Skewness	Kurtosis	S.E Kurtosis	p-value
Skor Sikap	57,00	44	72	0,337	0,172	-0,270	0,342	0,000

Pada **Tabel 6**, menunjukkan bahwa responden penelitian yang memiliki tingkat sikap dengan kategori kurang baik sebanyak 110 orang (55%). Responden

penelitian yang memiliki tingkat sikap dengan kategori baik sebanyak 90 orang (45%).

**Tabel 6.** Kategori Tingkat Sikap Responden Penelitian

<i>Tingkat Sikap</i>	<i>Frekuensi (n)</i>	<i>Presentase (%)</i>
Baik	90	45
Kurang Baik	110	55

### **Tingkat Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap**

Pada **Tabel 7**, menunjukkan tingkat penerimaan vaksinasi Covid-19 berdasarkan tingkat pengetahuan dan sikap responden. Terdapat 1 orang (0,5%)

responden yang tidak bersedia divaksin. Responden yang tidak bersedia divaksin tersebut diketahui memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi namun tingkat sikapnya termasuk dalam kategori kurang baik.

**Tabel 7.** Tingkat Penerimaan Vaksinasi Covid-19

Kriteria	Tidak bersedia		Bersedia	
	Pengetahuan	Rendah	0 (0%)	Rendah
	Tinggi	1 (0,5%)	Tinggi	96 (48%)
Sikap	Kurang baik	1 (0,5%)	Kurang baik	109 (54,5%)
	Baik	0 (0%)	Baik	90 (45%)

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Mahasiswa Universitas Jambi**

Berdasarkan **Tabel 8**, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang

signifikan ( $p=0,485$ ) antara penerimaan vaksinasi Covid-19 dengan tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Jambi.

**Tabel 8.** Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19

Tingkat Pengetahuan	Penerimaan Vaksinasi Covid-19		p-value	PR (95% CI)
	Tidak bersedia divaksin	Bersedia divaksin		
Rendah	0	103	0,485	1,010 (1,031 – 0,990)
Tinggi	1	96		

Keterangan : \*Signifikan ( $p<0,05$ ); Uji Fisher

### **Hubungan Tingkat Sikap Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Mahasiswa Universitas Jambi**

Berdasarkan **Tabel 9**, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang

signifikan ( $p=1,000$ ) antara penerimaan vaksinasi Covid-19 dengan tingkat sikap mahasiswa Universitas Jambi.

**Tabel 9.** Hubungan Tingkat Sikap Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19

Tingkat Sikap	Penerimaan Vaksinasi COVID -19		p-value	PR (95% CI)
	Tidak bersedia divaksin	Bersedia divaksin		
Kurang baik	1	109	1,000	0,991
Baik	0	90		(1,009 – 0,973)

Keterangan: \*Signifikan ( $p < 0,05$ ); Uji Fisher

## PEMBAHASAN

### **Karakteristik Subjek Penelitian**

Terdapat 200 responden dari tujuh fakultas Universitas Jambi. Dari total responden tersebut, 30 orang (15%) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 30 orang (15%) mahasiswa Fakultas Hukum, 21 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (21,5%). Sebanyak 60 orang (30%) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 29 orang (14,5%) mahasiswa Fakultas Pertanian, 10 orang (5%) mahasiswa Fakultas Peternakan, dan 20 (10%) orang mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi.

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Tingkat Penerimaan Vaksinasi Covid-19**

Pada penelitian ini, hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan penerimaan untuk vaksinasi Covid-19 diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan ( $p=0,485$ ). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penerimaan vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa Universitas Jambi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh oleh Aklil, *et al*<sup>9</sup> dengan responden mahasiswa di Ethiopia yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19. Terdapat penelitian yang tidak sejalan dengan hasil pada penelitian ini, antara lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mannan, *et al*<sup>10</sup> di Bangladesh yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19. Penelitian lain yang juga tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian mengenai analisis faktor perilaku pencegahan Covid-19 yang dilakukan di Pekanbaru oleh Purba, *et al*.<sup>11</sup> Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan individu dengan tindakan pencegahan Covid-19, salah satunya yaitu terkait vaksinasi Covid-19.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahman, *et al*.<sup>12</sup> terhadap 449 mahasiswa dari 5 fakultas berbeda di Bangladesh didapatkan hasil sebesar 58,13% responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan tingkat penerimaan vaksinasi Covid-19 responden sebesar 54,34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penerimaan vaksinasi Covid-19.

Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa dengan penerimaan untuk vaksinasi Covid-19 diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada penelitian ini disebabkan karena penerimaan untuk vaksinasi Covid-19 pada mahasiswa sudah baik. Hal tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan kondisi geografis dan kebijakan regional masing-masing daerah yang berbeda. Di Indonesia sendiri, adanya percepatan pemerataan vaksinasi dan juga kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk memperluas cakupan vaksinasi memengaruhi tingkat penerimaan vaksinasi Covid-19 meskipun tingkat pengetahuan terhadap vaksinasi Covid-19 pada penelitian ini didominasi oleh tingkat pengetahuan rendah.<sup>13</sup>

Selain itu, mahasiswa selaku responden pada penelitian ini berusia 18 tahun ke atas dan merupakan masyarakat umum yang wajib untuk vaksin Covid-19 agar dapat mengakses fasilitas umum dan melakukan perjalanan dalam negeri. Beberapa institusi dan perguruan tinggi juga mewajibkan mahasiswa-nya untuk melakukan vaksinasi sebelum mengadakan perkuliahan tatap muka. Hal-hal tersebut yang memungkinkan kesediaan untuk vaksinasi Covid-19 pada mahasiswa Universitas Jambi menjadi tinggi, sehingga tidak didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat

pengetahuan mahasiswa dengan tingkat kesediaan untuk vaksinasi Covid-19.

### **Hubungan Tingkat Sikap Terhadap Tingkat Penerimaan Vaksinasi Covid-19**

Pada penelitian ini hubungan tingkat sikap mahasiswa dengan penerimaan untuk vaksinasi Covid-19 diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan ( $p=1,000$ ). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat sikap dengan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada mahasiswa Universitas Jambi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hong, *et al*<sup>14</sup> di China yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat sikap dengan penerimaan vaksinasi Covid-19. Terdapat penelitian yang tidak sejalan dengan hasil pada penelitian ini, antara lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adetayo, *et al*<sup>15</sup> di Nigeria yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat sikap terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat sikap yang kurang baik juga memengaruhi penerimaan untuk vaksinasi Covid-19 menjadi rendah.<sup>15</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahman, *et al*.<sup>12</sup> terhadap 449 mahasiswa dari 5 fakultas berbeda di Bangladesh didapatkan hasil sebesar 64,81% responden memiliki tingkat sikap baik dan tingkat penerimaan vaksinasi Covid-19 responden sebesar 54,34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan



yang signifikan antara tingkat sikap dengan penerimaan vaksinasi Covid-19.

Hubungan tingkat sikap mahasiswa dengan penerimaan untuk vaksinasi Covid-19 diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada penelitian ini disebabkan karena penerimaan untuk vaksinasi Covid-19 pada mahasiswa sudah baik. Mahasiswa Universitas Jambi yang bersedia divaksin Covid-19 sebanyak 199 responden (99,5%) meskipun tingkat sikap didominasi oleh kategori kurang baik, sedangkan mahasiswa yang tidak bersedia untuk divaksin Covid-19 sebanyak 1 responden (0,5%). Hal ini mungkin disebabkan adanya perbedaan geografis, jumlah sampel, studi populasi dan kebijakan regional dari masing-masing daerah. Adanya kebijakan percepatan program pemerataan vaksinasi dan juga kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk memperluas cakupan vaksinasi untuk menunjang kegiatan perekonomian dan pendidikan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingginya tingkat penerimaan vaksinasi Covid-19.<sup>13</sup> Proses perkuliahan yang kini sudah berangsur-angsur kembali ke pembelajaran tatap muka, institusi dan perguruan tinggi mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan vaksinasi sebelum mengikuti kegiatan perkuliahan. Terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa larangan kuliah tatap muka, kesulitan untuk bertemu teman, serta peningkatan kasus positif dan angka kematian Covid-19 memiliki hubungan

yang signifikan terhadap penerimaan seseorang untuk divaksin Covid-19.<sup>16</sup> Hal-hal tersebut yang memungkinkan kesediaan untuk vaksinasi Covid-19 pada mahasiswa Universitas Jambi menjadi tinggi, sehingga tidak didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat sikap mahasiswa dengan tingkat kesediaan untuk vaksinasi Covid-19.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Jambi memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terhadap Covid-19 dan vaksinasi Covid-19, yaitu sebesar 51,5%, kemudian sebagian besar mahasiswa Universitas Jambi memiliki tingkat sikap yang kurang baik terhadap Covid-19 dan vaksinasi Covid-19, yaitu sebesar 55%. Sebagian besar mahasiswa Universitas Jambi bersedia menerima untuk divaksinasi Covid-19, yaitu sebesar 99,5% 4. Dari hasil penelitian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan vaksinasi Covid-19 dengan tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Jambi dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan vaksinasi Covid-19 dengan tingkat sikap mahasiswa Universitas Jambi.

## SARAN

Bagi penelitian selanjutnya, diperlukan adanya penelitian lanjutan yang bersifat lebih luas untuk membahas faktor-

faktor yang memengaruhi penerimaan untuk vaksinasi Covid-19, diantaranya faktor predisposisi (persepsi, kepercayaan, norma sosial, budaya, dan sosiodemografi), faktor pendukung (ketersediaan sarana dan sumber daya), serta faktor pendorong (dukungan sosial dan lingkungan). Selain itu, perlu adanya penelitian lanjutan dengan penggunaan metode lain seperti case control yang bertujuan agar seluruh populasi penelitian dapat terpilih atau tidak terpilih dengan besaran peluang yang sama. Bagi

pemerintah selaku pembuat kebijakan, diperlukan edukasi yang lebih menyeluruh dan menjangkau semua kalangan guna meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terkait vaksinasi Covid-19. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan memberikan edukasi dan penyuluhan oleh puskesmas atau dinas kesehatan setempat kepada masyarakat sekitar mengenai urgensi vaksinasi Covid-19 serta mengadakan program vaksinasi Covid-19 menyeluruh.

## REFERENSI

1. Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., & Yuniastuti, E. *Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2020; 7(1), 45-67.
2. *Indonesia: WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data [Internet]. [cited 2022 Apr 10]. Available from: <https://covid19.who.int/region/searo/country/id>*
3. Ndwandwe D, Wiysonge CS. COVID-19 vaccines [Internet]. Vol. 71, *Current Opinion in Immunology*. 2021 [cited 2022 Mar 31]. p. 111–6. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/Covid-19-vaccines>
4. Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. *Determinan Penerimaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2021; 15(1), 1-11.
5. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
6. Surahman, Supardi S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM*. 1 st ed. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016
7. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Mustar T. *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
8. Hasnidar et al. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
9. Aklil, M. B., & Temesgan, W. Z. *Knowledge and Attitude towards COVID-19 Vaccination and Associated Factors among College Students in Northwest Ethiopia, 2021. Health services research and managerial epidemiology*, 9. 2022.
10. Mannan K, Farhana K. *Knowledge, Attitude and Acceptance of a COVID-19 Vaccine: A Global Cross-Sectional Study. Int Res J Bus Soc Sci*. 2020;6(4):2020.
11. Purba CV., N, Priwahyuni Y, Alamsyah A, I. *Analisis Faktor Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru Tahun 2020. J Kesmas Dan Gizi*. 2021;3(2):253–60.
12. Rahman MM, Chisty MA, Alam MA, Sakib MS, Quader MA, et al. *Knowledge, attitude, and hesitancy towards COVID-19 vaccine among university students of Bangladesh. PLOS ONE*. 2022; 17(6): e0270684.
13. Kementerian Kesehatan RI. *Surat Edaran HK.02.02/1727/2021 Tentang Vaksinasi Tahap 3 Bagi Masyarakat*

*Rentan Serta Masyarakat Umum Lainnya dan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Bagi Anak Usia 12-17Tahun. Kementerian Kesehatan RI. 2021.*

14. Hong J, Xu X wan, Yang J, Zheng J, Dai S mei, Zhou J, et al. Knowledge about, attitude and acceptance towards, and predictors of intention to receive the COVID-19 vaccine among cancer patients in Eastern China: A cross-sectional survey. *J Integr Med.* 2022;20(1):34–44.
15. Adetayo, A. J., Sanni, B. A., & Aborisade, M. O. COVID-19 Vaccine Knowledge, Attitude, and Acceptance among Students in Selected Universities in Nigeria. *Dr. Sulaiman Al Habib Medical Journal.* 2021.
16. Pastorino R, Villani L, Mariani M, Ricciardi W, Graffigna G, Boccia S. Impact of COVID-19 Pandemic on Flu and COVID-19 Vaccination Intentions among University Students. *Vaccines.* 2021 Jan 20;9(2).